

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam menentukan prioritas penanganan jalan di Kota Payakumbuh, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan penilaian beberapa kriteria yang didapatkan dari responden kuisioner, urutan prioritas penilaian berdasarkan kriteria tersebut adalah:**

1.	Kriteria Kondisi Jalan	:0,354
2.	Kriteria Volume Lalu Lintas	:0,182
3.	Kriteria Ekonomi	:0,191
4.	Kriteria Kebijakan	:0,175
5.	Kriteria Aksesibilitas	:0,097

- 2. Berdasarkan penilaian dengan persamaan bobot prioritas yang didapatkan dari AHP, ruas jalan yang ditinjau pada penelitian ini menghasilkan urutan prioritas penanganan jalan. Dimana ruas Jalan Rky Rasuna Said menjadi prioritas utama dalam usulan penanganan jalan oleh pemerintah daerah Kota Payakumbuh.**

Saran

Berdasarkan penilaian terhadap pendapat responden pada kriteria prioritas penanganan jalan di Kota Payakumbuh, maka hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh dalam kondisi ini yang bertindak sebagai pelaksanan kebijakan adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang agar dalam menetapkan prioritas penanganan pemeliharaan dan peningkatan jalan di Kota Payakumbuh sesuai dengan hasil penelitian ini. Hal ini agar hal yang prioritas menjadi acuan utama dalam menyusun usulan prioritas.**

4. **Dalam penelitian ini, sumber data kuisisioner berdasarkan pada stakeholder yang didominasi oleh pendapat pemerintah. Sementara pendapat dari pengguna jalan kurang diperhatikan, oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mendapatkan pendapat dari sisi pengguna jalan.**

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Suradji. 2016. *Manajemen Aset Pemeliharaan*, Bahan Ajar Teknik Sipil, Padang : Universitas Andalas.
- Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, 2017, *Payakumbuh Dalam Angka*, Payakumbuh : BPS.
- Badan Pembangunan Daerah Kota Malang, 2008, Bagian jalan. Available from : <http://bappeda.malangkota.go.id/wpcontent/uploads/sites/11/2014/08/jalan1.jpg>, diakses 8 Mei 2017.
- Dikfatahillah, 2015, *Definisi Sistem, Model, dan Simulasi*. Available from: <http://dikfatahillah.student.telkomuniversity.ac.id/pengantar-pemodelan-dan-simulasi-sistem-2/> , Diakses tanggal 14 Juni 2017.
- Elvira, 2016, *Maintenance (pemeliharaan)*, Available from : <http://maintenancepembahasan.blogspot.co.id/2016>, Diakses tanggal 8 Mei 2017.
- Gubernur, 2015, *SK Gubernur Sumatera Barat. No. 600-903-2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Sebagai Jalan Provinsi*, Sumatera Barat.
- Idrus. M. dan Partino. R, 2009, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta : Safria Insaria Press.
- Jany, 2008, *Penentuan Prioritas Penanganan Jalan di Kecamatan Mandonga Kota Kendari*, Tesis Magister Teknik Sipil, Makasar : Universitas Hasanuddin.
- Lumba.P. 2013. *Aksesibilitas dan Mobilitas* .Available from : <http://padalumba.blogspot.com/2013/04/aksesibilitas-dan-mobilitas.html> , Diakses tanggal 14 Juni 2017.
- Mawardi Asja. 2013. *Pengantar Penggunaan AHP (Analytical Hierarchy Process) dalam Pengambilan Keputusan*. Available from : <http://mawardisyana.blogspot.co.id/2013/04/pengantar-penggunaan-ahp-analytical.html>, Diakses tanggal 7 Maret 2018.
- Partini dan M.Idrus, 2009, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta : Safira Insania Press..
- PU, 1990, *No. 18/T/BNKT/1990 tentang Tata Cara Penyusunan Pemeliharaan Jalan Kota*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pembinaan Jalan.
- PU, 1990, *PP. No. 77/KPTs/ Dd/1990 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten*, Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Bina Marga.
- PU, 2009, *SK. Menteri PU. No. 631/kpts/m/2009 tentang Status Jalan Nasional Bukan Jalan Tol*, Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

PU, 2011, *Permen Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilik Jalan*. Jakarta : Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia